

**PENGARUH INTENSIFIKASI PENAGIHAN PAJAK PENGHASILAN BADAN  
DALAM UPAYA MENGURANGI TUNGGAKAN PAJAK PADA KPP  
PRATAMA JAKARTA TEBET**

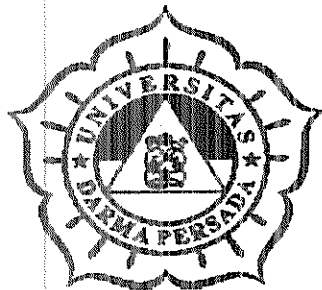
**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi  
Strata Satu ( S 1 ) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Darma Persada**

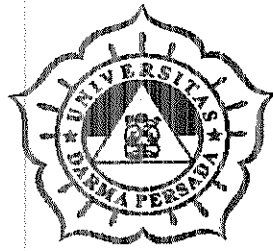
Oleh :

Yudhi Ayudia

03420030



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2008**



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Skripsi yang berjudul  
Pengaruh Intensifikasi Penagihan Pajak Penghasilan Badan dalam Upaya  
Mengurangi Tunggakan Pajak pada KPP Pratama Jakarta Tebet**

Oleh :

Nama : Yudhi Ayudia

Nim : 03420030

Telah disetujui untuk diajukan

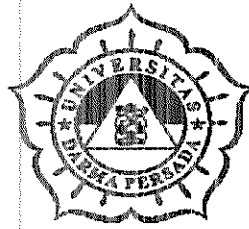
Jakarta, Juli 2008

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Materi

(Drs. Boedi S.Hartono, Ak, MM)

(Drs. Boedi S.Hartono Ak, MM)



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang berjudul  
Pengaruh Intensifikasi Penagihan Pajak Penghasilan Badan dalam Upaya  
Mengurangi Tunggakan Pajak pada KPP Pratama Jakarta Tebet**

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji skripsi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Juli 2008  
Waktu : pukul 15.00 – 18.30

Oleh :

Nama : Yudhi Ayudia  
NIM : 03420030

Panitia Penguji Skripsi

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Drs.Boedi S.Hartono,Ak.MM	Ketua	_____
2. Drs.Sunarto Widodo,Ak.MM	Anggota	_____
3. Drs.Haryanto,Ak MM	Anggota	_____

## LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : “Pengaruh Intensifikasi Penagihan Pajak Penghasilan Badan dalam Upaya Mengurangi Tunggakan Pajak pada KPP Pratama Jakarta Tebet.”

Bersama ini penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Skripsi ini disusun di bawah bimbingan Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM.

Jakarta, Juli 2008

  
Yudhi Ayudia

## ABSTRAK

( A ) Yudhi Ayudia : 03420030

( B ) Pengaruh Intensifikasi Penagihan Pajak Penghasilan Badan dalam Upaya Mengurangi Tunggakan Pajak pada KPP Pratama Jakarta Tebet.

( C ) xvi ± 87 hal, lampiran

( D ) Kata Kunci : Pelaksanaan intensifikasi penagihan pajak penghasilan badan dalam upaya mengurangi tunggakan pajak pada KPP Pratama Jakarta Tebet.

( E ) Alasan dan tujuan penelitian : Untuk menganalisis, menilai, mengevaluasi bagaimana proses pelaksanaan penagihan pajak penghasilan badan pada KPP Pratama Jakarta Tebet apakah sudah dapat mengurangi tunggakan pajak sehingga KPP Pratama Jakarta Tebet telah melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik.

**Hasil penelitian** : KPP Pratama Jakarta Tebet sudah melakukan proses intensifikasi namun hal tersebut harus lebih ditingkatkan lagi sehubungan dengan semakin meningkatnya jumlah tunggakan pajak dari tahun ke tahun.

**Kesimpulan dan saran** : Proses intensifikasi sangat penting sehingga harus lebih dioptimalkan pelaksanaannya karena dengan adanya proses intensifikasi yang optimal maka jumlah tunggakan akan lebih kecil yang berarti jumlah penerimaan pajak lebih besar dan sangat membantu negara dalam pelaksanaan pembangunan.

( F ) Daftar pustaka :

( G ) Pembimbing materi : Drs. Boedi Setyo Hartono ,Ak, MM.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala rahmat, berkat dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Darma Persada, Jakarta. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Intensifikasi Penagihan Pajak Penghasilan Badan Dalam Upaya Mengurangi Tunggakan Pajak pada KPP Pratama Jakarta Tebet.”

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman, maka penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, menyadari benar bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai macam kekurangan dan tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil, selama penyelesaian proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

- 1 Kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa dan semangat serta dukungan moril dan materil selama penulis menuntut ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kebahagiaan. Amin.

- 2 Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM selaku ketua jurusan sekaligus pembimbing skripsi yang penuh kesabaran telah memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3 Seluruh Pihak FE Universitas Darma Persada ( Dosen-dosen yang telah banyak memberi ilmunya kepada penulis ) dan juga seluruh staf Tata Usaha, Dekan, Jajaran, seluruh dosen, dan civitas Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
- 4 Bapak Sony Handriyanto, selaku Kepala Seksi Penagihan KPP Pratama Jakarta Tebet yang telah memberikan data dan informasi yang berhubungan dalam skripsi ini.
- 5 Ibu Titi selaku Staf Bagian Umum KPP Pratama Jakarta Tebet yang telah membantu saya dalam pelaksanaan riset.
- 6 Teman-teman satu angkatan 2003 yang merupakan teman seperjuangan, terima kasih untuk semua kenangan yang dialami selama kurang lebih 5 tahun, baik itu susah, senang, tertawa, sedih, sakit hati semua jadi satu. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada teman-teman dari angkatan 2001 sampai 2007 dan kakak-kakak alumni akuntansi Unsada.
- 7 Untuk kakakku dan seluruh saudara yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, seiring doa dan harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna dalam kehidupan penulis di masa depan dan pembaca serta pihak lain yang membutuhkan.

Jakarta, 2008

( Yudhi Ayudia )

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Laporan Jumlah Tunggalan Pajak Tahun 2002-2006 pada KPP Pratama Jakarta Tebet	57
Tabel 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Intensifikasi Pajak pada KPP Pratama Jakarta Tebet Tahun Anggaran 2002-2006	60
Tabel 4.3 Wajib Pajak PPh Badan yang Terdaftar dan yang Menyampaikan SPT pada KPP Pratama Jakarta Tebet	63
Tabel 4.4 Laporan Tunggalan Pajak pada KPP Pratama Jakarta Tebet Tahun Anggaran 2002-2006	75
Tabel 4.5 Jumlah Wajib Pajak yang Membayar Hutang Pajak Terhadap Jumlah Tunggalan Pajak	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Tebet	52

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Peneliiian	5
1.7 Kerangka Pemikiran	6
1.8 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Pajak	10
2.2 Dasar Hukum Pajak	11

2.3 Fungsi Pajak	13
2.4 Jenis Pajak	14
2.5 Intensifikasi Penagihan Pajak	15
2.6 Penerbitan Surat Paksa	23
2.7 Pemberitahuan Surat Paksa	23
2.8 Penagihan Seketika dan Sekatigus	26
2.9 Juru Sita Pajak dan Penyitaan	28
2.10 Lelang	32
2.11 Pemeriksaan Untuk Penagihan Pajak	36
2.12 Program Pemeriksaan	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian	41
3.2 Definisi Operasional	41
3.3 Sumber dan Jenis Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Aspek-aspek yang diteliti	43
3.6 Analisis Data	44
<b>BAB IV ANALISA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Singkat Berdirinya KPP Pratama Jakarta Tebet	49
4.2 Tugas Pokok dan Fungsi KPP Pratama Jakarta Tebet	51
4.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Tebet	52
4.4 Wilayah Kerja dan Batas Wilayah Kerja KPP Pratama Jakarta Tebet	54

4.5 Pembahasan Umum	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
LAMPIRAN – LAMPIRAN	vii

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem perpajakan yang dipakai sebagai dasar pelaksanaan pemungutan pajak harus sesuai dengan tingkat sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia dan diharapkan sistem tersebut dapat memberikan kepercayaan pada wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban serta haknya di bidang perpajakan. Sistem yang digunakan adalah *self assessment system*. Sistem ini merupakan pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Komposisi APBN menunjukkan target penerimaan dalam negeri dari sektor perpajakan (*Tax Revenue*) terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu potensi penerimaan yang selama ini belum tergarap secara serius adalah hutang pajak yang tertunggak, jika tunggakan – tunggakan hutang pajak tersebut dapat dicairkan, negara tidak saja dapat meningkatkan penerimaan pajak namun juga untuk memenuhi keadilan pemungutan pajak.

Tunggakan pajak pada tahun 2005 mencapai Rp. 9.544.749.000 dengan penerimaan pajak sebesar Rp. 846.846.552.453, untuk tahun 2006 tunggakan pajak mencapai Rp. 2.983.548.966 dengan penerimaan sebesar Rp.1.188.190.955.235, untuk tahun 2007 tunggakan pajak mencapai Rp.

1.827.656.732 dengan penerimaan pajak sebesar Rp. 1.071.509.811.616 ( sumber : seksi penagihan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tebet ).

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tebet dalam melaksanakan tugas intensifikasi penagihan pajak yaitu dengan melakukan penatausahaan piutang pajak, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak, serta penyimpanan dokumen - dokumen penagihan ( sumber : seksi penagihan pajak KPP Pratama Jakarta Tebet ).

Alasan penulis memilih Kantor Pelayanan Pajak ( KPP ) Pratama Tebet adalah karena penulis melihat masih banyak terdapat tunggakan pajak yang belum dibayar oleh wajib pajak. Tunggakan pajak timbul dengan diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ( SKPKB ), hal ini terjadi bila ternyata ada ketidakcocokkan dalam Surat Setoran Pajak ( SSP ) yang seharusnya lebih besar dari yang dibayarkan oleh wajib pajak dan bila ternyata masih ada kekurangan bayar setelah dikeluarkan SKPKB, maka KPP Pratama Tebet akan menerbitkan SKPKBT. Penyebab terjadinya tunggakan pajak karena wajib pajak belum memiliki kesadaran untuk membayar pajak, wajib pajak tidak melunasi hutang pajaknya disebabkan karena usaha yang dijalankan oleh wajib pajak tidak memperoleh keuntungan dan tidak mempunyai kekayaan lagi, dengan kata lain aktiva wajib pajak atau penanggung pajak sudah habis terjual tetapi masih mempunyai hutang termasuk hutang pajak, wajib pajak sedang mengajukan keberatan karena wajib pajak tidak bersedia membayar hutang pajak yang tercantum dalam SKP ( Surat Ketetapan Pajak ) karena wajib pajak merasa pajak yang akan dibayar lebih besar dari yang seharusnya, wajib pajak mengalami

kesulitan likuiditas yang disebabkan karena kas yang tersedia tidak mencukupi untuk membayar hutang pajak sehingga wajib pajak belum dapat membayar pada saat ini.

Penulis akan membahas tindakan yang dilakukan oleh KPP Pratama Tebet dalam menanggulangi masalah tunggakan pajak, karena menurut data tunggakan pajak tiga tahun terakhir tunggakan pajak menurun. Membahas hambatan – hambatan yang terjadi di lapangan yang menjadi penyebab terjadinya tunggakan pajak dan langkah – langkah yang dilakukan oleh KPP Pratama Tebet dalam menanggulangi hambatan – hambatan tersebut sehingga tunggakan pajak dapat diminimalisir dan meningkatkan penerimaan pajak. Upaya yang dapat dilakukan oleh KPP Pratama Tebet untuk mengurangi tunggakan pajak yaitu dengan melakukan penagihan aktif dan pasif. Penagihan aktif adalah penagihan dengan Surat Paksa yang kemudian dapat terjadi pelelangan, sedangkan penagihan pasif adalah penagihan pajak dengan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ( SKP ), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ( SKPKB ), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan ( SKPKBT ).

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui proses dan tata cara yang dilakukan oleh KPP Pratama Tebet dalam upaya mengurangi tunggakan pajak terutama pajak penghasilan badan yang baik sesuai dengan peraturan dan Undang – Undang Perpajakan yang telah ditetapkan, maka penulis ingin membuat skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Intensifikasi Pelaksanaan Penagihan Pajak Penghasilan Badan dalam Upaya Mengurangi Tunggakan Pajak Pada KPP Pratama Tebet.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menyajikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan intensifikasi penagihan pajak penghasilan badan dalam upaya mengurangi tunggakan pajak pada KPP Pratama Tebet ?
2. Bagaimana pengaruh intensifikasi penagihan pajak penghasilan badan atas tunggakan pajak pada KPP Pratama Tebet ?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan data, waktu, dan tenaga maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah - masalah yang berkaitan dengan pengaruh intensifikasi pelaksanaan penagihan pajak penghasilan badan khususnya penagihan aktif dalam upaya mengurangi tunggakan pajak pada KPP Pratama Tebet.

## 1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah intensifikasi pelaksanaan penagihan pajak penghasilan badan dalam upaya mengurangi tunggakan pajak sudah dilaksanakan oleh KPP Pratama Tebet ?
2. Apakah pengaruh intensifikasi pelaksanaan penagihan pajak penghasilan badan atas tunggakan pajak pada KPP Pratama Tebet sudah dapat mengurangi tunggakan pajak ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengungkapkan beberapa hal sebagai berikut :

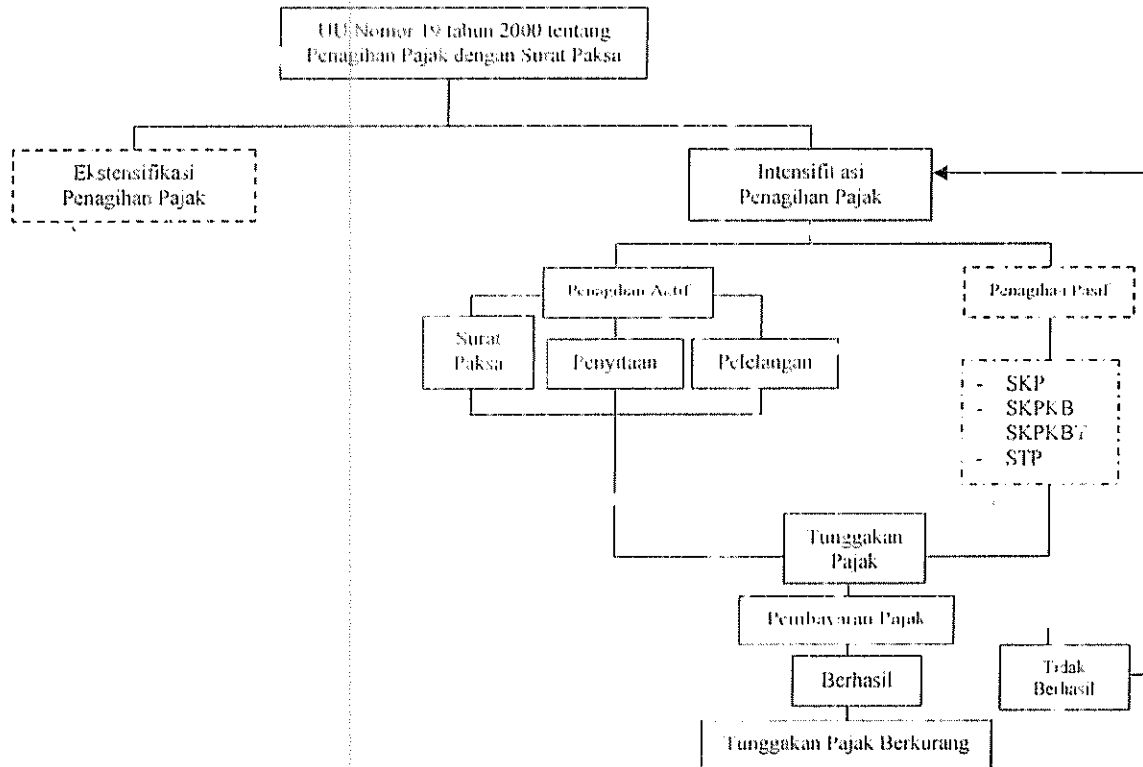
1. Untuk menganalisis pelaksanaan intensifikasi penagihan pajak penghasilan badan pada KPP Pratama Tebet kemudian dari hasil analisis tersebut penulis melakukan pengevaluasian.
2. Untuk menganalisis pengaruh intensifikasi pelaksanaan penagihan pajak penghasilan badan pada KPP Pratama Tebet apakah sudah dapat mengurangi tunggakan pajak.
3. Menganalisis dan mengevaluasi hambatan -- hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan penagihan pajak di lapangan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Pengembangan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman dalam bidang perpajakan yang berkaitan dengan masalah proses dan tata cara pelaksanaan penagihan tunggakan pajak penghasilan badan di KPP Pratama Tebet secara efektif .
2. Masukan dalam mengembangkan kebijakan perpajakan di masa yang akan datang, khususnya dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan pelaksanaan penagihan tunggakan pajak penghasilan badan oleh petugas pajak ( fiskus ).

## 1.7 Kerangka Pemikiran



( Sumber : UU Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa )

Undang – undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa mengatur tentang tata cara tindakan penagihan pajak yang berupa penagihan seketika dan sekaligus, pelaksanaan surat paksa, penyitaan, dan pelelangan. Dalam undang – undang ini, surat paksa diberi kekuatan eksekutorial dan kedudukan hukum yang sama dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan tidak dapat diajukan banding sehingga surat paksa langsung dapat dilaksanakan dan ditindaklanjuti sampai pelelangan barang penanggung pajak.

Peragihan pajak adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahakan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, dan menjual barang yang telah disita. Ekstensifikasi penagihan pajak pada dasarnya melakukan pengamatan potensi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, penilaian objek pajak dalam rangka ekstensifikasi.

Penagihan aktif adalah penagihan pajak dengan menerbitkan Surat Paksa, pelaksanaan penyitaan, dan apabila wajib pajak tidak dapat melunasi utang pajaknya tersebut maka dilakukan pelelangan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebagaimana yang telah ditentukan. Penagihan pasif adalah penyerahan ketetapan pajak maupun tagihan pajak berupa Surat Ketetapan Pajak ( SKP ), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ( SKPKB ), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan ( SKPKBT ), Surat Tagihan Pajak ( STP ).

Pelaksanaan penagihan pajak tersebut baik penagihan aktif maupun pasif bertujuan untuk mengurangi tunggakan pajak sehingga apabila tunggakan pajak tersebut dapat dikurangi maka akan berpengaruh positif bagi negara, tetapi jika wajib pajak tidak dapat melunasi utang pajaknya maka perlu dilakukan intensifikasi penagihan pajak kembali. Untuk mengurangi tunggakan pajak penghasilan badan, maka KPP Pratama Tebet perlu melakukan penagihan pajak secara intensif karena pajak merupakan sumber pembiayaan negara. Selain itu, dengan adanya tindakan penagihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran

wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya yaitu membayar pajak terutama wajib pajak badan untuk membayar pajak penghasilan badan.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Agar skripsi ini mudah dibaca dan dipahami, penulis memberikan gambaran umum ke dalam 5 ( lima ) bab, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang berisi penjelasan singkat mengenai teori dan konsep yang mendukung penelitian sebagai obyek penelitian untuk dijadikan acuan dalam pembahasan selanjutnya.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan skripsi ini yang berisi tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisa data.

**BAB IV****ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis data – data yang telah dikumpulkan oleh penulis dan pembahasan atas masalah yang menjadi pokok bahasan skripsi ini.

**BAB V****KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari bab – bab sebelumnya, selain itu penulis juga memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi objek penelitian dan semua pihak yang membaca skripsi ini.